



실리콘밸리 AI 필름페스티벌 코리아 2026
Silicon Valley AI Film Festival Korea 2026



글로벌 AI IDOL 어워드 2026 · 사전 쇼케이스
Global AI IDOL Award 2026 · Showcase

SERI SIARAN PERS SVAIFF KOREA 2026 © TEMA DAN FILOSOFI 2026.10.24

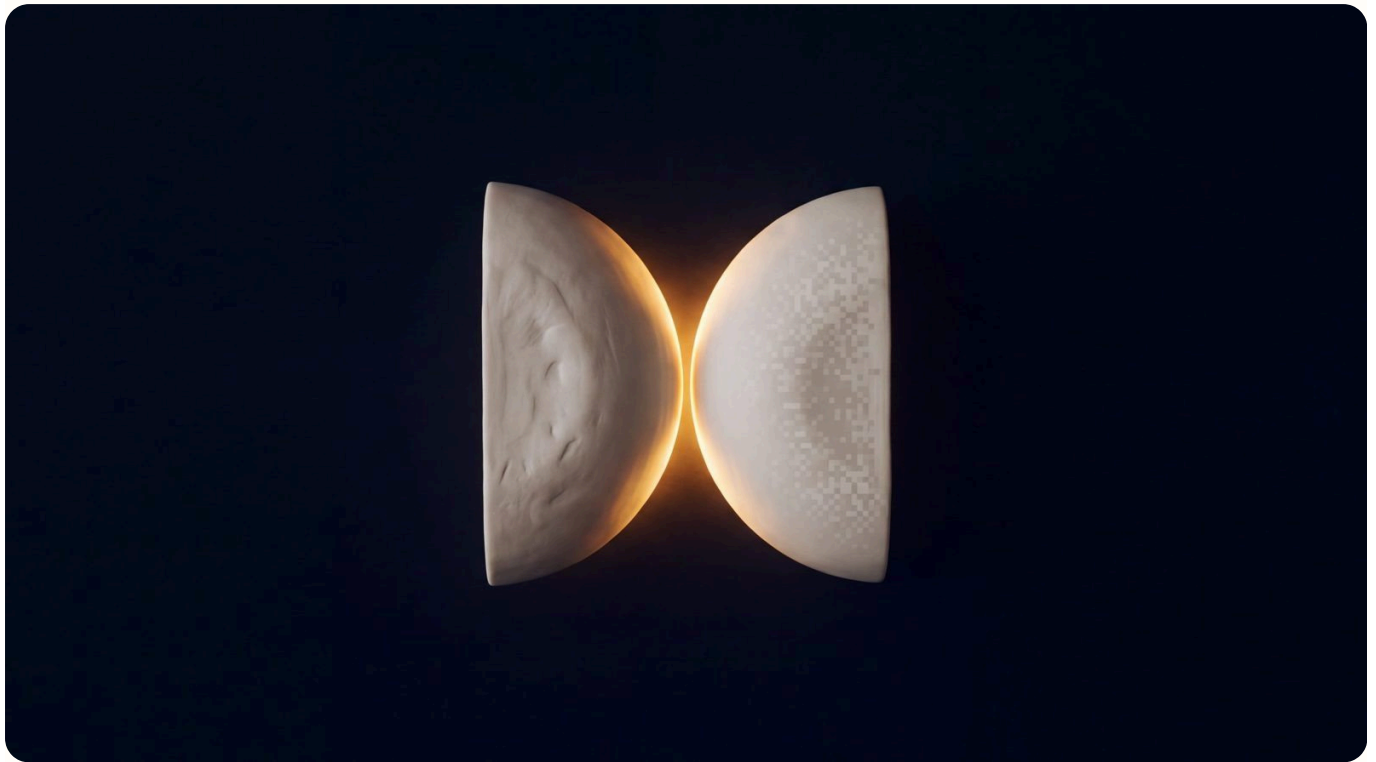
Dua Belahan, Satu Bulan — Tempat belahan yang dibentuk tangan bertemu belahan yang diisi AI

- SVAIFF KOREA 2026 mengundang maestro keramik Icheon Rae-heon Park dan seniman media Young-hoon Jeong sebagai seniman undangan khusus
- Temanya: bulan, layar pertama dan idola pertama umat manusia, serta guci bulan yang dibuat dari dua belahan yang disatukan dengan tangan
- Acara untuk kepentingan umum dengan pendaftaran dan masuk gratis, didukung Ketua Bersama JI LIN yang sepaham dengan visinya

AI menyebar cepat ke video, musik, seni pertunjukan, dan segala jenis konten budaya. Beberapa baris teks menjadi gambar; beberapa klik menjadi adegan film. Namun makin cepat alatnya, makin berat satu pertanyaan: apa yang ingin kita tampilkan dengan alat ini, dan mengapa? Apa yang dibutuhkan untuk memperlakukan AI sebagai alat mengekspresikan seni, budaya, dan filosofi?

Untuk menjawabnya, SVAIFF KOREA 2026 (Silicon Valley AI Film Festival Korea 2026) dan Global AI IDOL Award 2026, yang digelar bersama pada 17 Desember di Gabin Art Hall, Samseong-dong, Seoul, mengusung tema “Dua Belahan, Satu Bulan”. Keduanya juga mengundang maestro keramik Icheon Rae-heon Park (Wonjeong) dan Young-hoon Jeong, salah satu seniman media generasi pertama Korea, sebagai seniman undangan khusus. Dengan menghadirkan di satu panggung tangan yang meneruskan tradisi lewat tanah liat dan api serta mata yang menjelajahi masa depan

lewat layar dan kode, festival mengajak semua orang mulai memikirkan bagaimana tradisi dan masa depan bisa bertemu, dan apa yang harus mereka kerjakan bersama.



Dua belahan guci bulan yang bersinar saat bertemu — tema festival “Dua Belahan, Satu Bulan”

SVAIFF Korea Organizing Committee · Gambar buatan AI

1. Bulan, layar pertama umat manusia

Tema ini berawal dari bulan.

Dahulu kala, orang-orang yang menatap bulan terang di langit malam menggambar seekor kelinci dan pohon kayu manis di dalamnya. Ada yang melihat kelinci menumbuk beras, ada yang melihat wajah yang dirindukan. Bulan sendiri tak berkata apa-apa, tetapi setiap orang memproyeksikan khayalannya ke permukaan bulat itu. Dilihat begini, bulan mungkin adalah gambar pertama yang ditatap umat manusia bersama-sama: layar pertamanya.



Orang-orang di sekitar api memandang bulan yang sama — layar pertama umat manusia
SVAIFF Korea Organizing Committee · Gambar buatan AI

Dari malam-malam di sekitar api, memandang bulan yang sama sambil berbagi cerita, hingga lukisan di dinding gua, wayang bayangan di depan pelita, layar bioskop, dan televisi di ruang keluarga, layar terus berubah. Kini AI, titik balik terbesar dari semuanya, ada di hadapan kita.



Bulan → lukisan gua → wayang bayangan → bioskop → televisi → AI: sejarah panjang layar
SVAIFF Korea Organizing Committee · Gambar buatan AI

2. Bulan, idola pertama umat manusia

Bulan juga idola pertama umat manusia, dalam arti asli katanya: sesuatu yang dipandang bersama-sama dengan kekaguman. Pada purnama pertama tahun lunar, orang memanjatkan harapan kepada

bulan yang sama; di bawah purnama perayaan panen Chuseok, mereka bergandengan tangan menari tarian melingkar ganggangsullae, berdoa untuk panen yang baik dan kebahagiaan keluarga. Meski berjauhan, orang-orang berbagi rasa yang sama saat memandang bulan yang sama.



Orang-orang menari bergandengan tangan di bawah bulan — idola pertama umat manusia
SVAIFF Korea Organizing Committee · Gambar buatan AI

Itulah sebabnya Global AI IDOL Award 2026 digelar pada hari yang sama, berdampingan dengan festival film. Idola baru yang lahir bersama AI pada akhirnya adalah cara baru menggambarkan sesuatu yang dipandang bersama dan menjadi tempat orang menautkan hati. Festival mengambil kisah-kisah lama tentang harapan dan doa kepada bulan, lalu menautkannya dengan guci bulan, seni tradisional Korea.

3. Guci bulan, dua belahan yang disatukan dengan tangan

Guci bulan adalah guci porselen putih dari Dinasti Joseon yang, sesuai namanya, menyerupai bulan purnama. Namun guci bundar ini menyimpan rahasia yang jarang diketahui: karena ukurannya dan tuntutan struktural bentuknya, guci ini tak bisa dibentuk sekaligus di atas meja putar.

Perajin lebih dulu membentuk belahan atas dan bawah secara terpisah. Setelah keduanya cukup kering, kedua belahan disatukan dengan tangan. Pada saat itu, yang tak pernah bisa dituntaskan

oleh putaran meja saja, merapikan sambungan dan meluruskan lengkungan adalah tugas tangan semata. Karena itu guci bulan tak pernah menjadi lingkaran sempurna. Pada tubuh bundarnya, sedikit miring di sini dan sedikit bergeser di sana, sentuhan orang yang menyatukan dua belahan itu tetap utuh.

Proses ini mirip dengan masa kini, ketika budaya yang dulu dibuat dengan tangan bertemu AI dan berlanjut menjadi sesuatu yang baru. Satu belahan adalah tangan manusia; belahan lainnya AI. Tak satu pun



Tangan sang maestro membentuk tanah liat di atas meja putar

Atas izin seniman



Dua guci bulan karya maestro keramik Rae-heon Park (Wonjeong)

Atas izin seniman

belahan yang sendirian membentuk bulan bundar. Di sambungan tempat keduanya bertemu, terbitlah bulan baru. Itulah alasan penyelenggara memilih bulan dan guci bulan sebagai tema, dan itulah pertanyaan festival untuk setiap kreator: dengan AI sebagai satu belahan di tanganmu, apa yang akan kau isikan ke belahan yang lain?



Guci bulan porselen putih karya maestro Rae-heon Park
Atas izin seniman

4. Tangan tradisi — maestro keramik Rae-heon Park

Maestro keramik Rae-heon Park (Wonjeong) meraih Penghargaan Presiden pada Pameran Kerajinan Tradisional tahun 1996 dan ditetapkan sebagai maestro keramik Kota Icheon pada 2016. Icheon, Kota Kreatif UNESCO untuk Kerajinan dan Seni Rakyat, hanya memberikan gelar ini kepada sedikit perajin dengan pengalaman puluhan tahun. Ia memamerkan karyanya lima tahun berturut-turut di Collect, pameran kerajinan London, memperkenalkan keindahan keramik Korea ke dunia.

Berlatar pendidikan seni lukis, ia dikenal karena melukis dan mengukir langsung di atas guci-guci besar. Tangan yang bekerja dengan tanah liat dan api mengangkat kuas dan melukis kisah pada layar bundar sebuah guci. Karyanya, yang meletakkan gambar-gambarnya sendiri di atas bentuk tradisional, menunjukkan bahwa wadah tua pun bisa menjadi layar.



Maestro keramik Rae-heon Park (Wonjeong Pottery Studio, Oktober 2026)
Atas izin seniman



Papan "Maestro Keramik Kota Icheon" di pintu masuk Wonjeong Pottery Studio
Atas izin seniman



Guci-guci di bengkel Wonjeong Pottery Studio
Atas izin seniman



Motif yang dilukis dan diukir langsung pada guci
Atas izin seniman



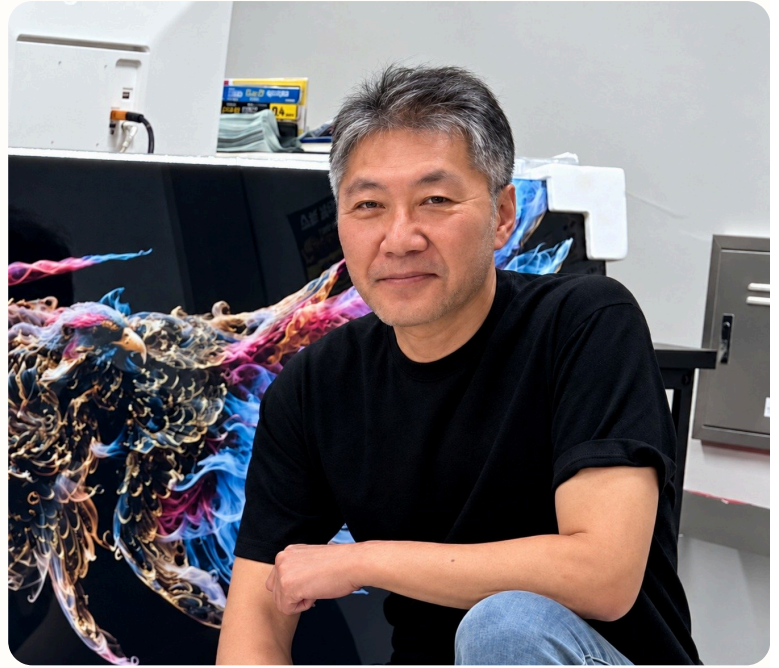
Suasana pameran khusus Kiaf SEOUL "Buncheong" (2022)
Atas izin seniman



Maestro keramik Rae-heon Park melukis guci bulan — adegan yang dibuat dengan AI
SVAIFF Korea Organizing Committee · adegan dibuat dengan AI (atas persetujuan seniman)

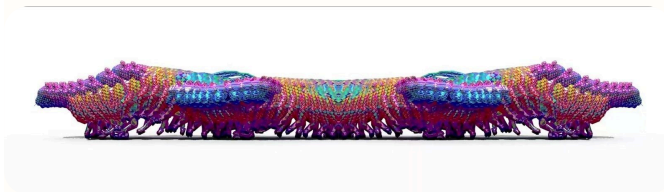
5. Mata masa depan — seniman media Young-hoon Jeong

Young-hoon Jeong belajar seni patung di Universitas Hongik dan selama lebih dari 30 tahun memadukan teknologi dan seni sebagai salah satu seniman media generasi pertama Korea sekaligus pematung media. Sebagai seniman yang meneruskan arus seni media Korea setelah Nam June Paik, ia berpameran di Gwangju Biennale (2000), Media City Seoul (2002), Ars Electronica di Linz, Austria (2008), Seoul International Media Art Biennale (2008), dan Art Monaco di Grimaldi Forum (2013). Seri interaktifnya "The Partial Space", tempat penonton berhadapan dengan harimau virtual, dimuat dalam buku pelajaran seni SMA di Korea.



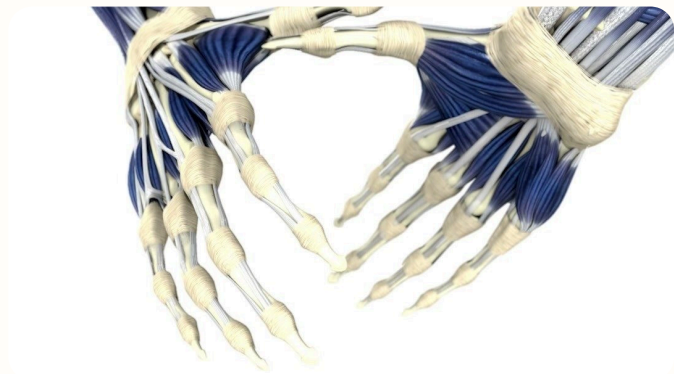
Seniman media Young-hoon Jeong

Atas izin seniman



Cuplikan "The Partial Space – TIGON"

Atas izin seniman



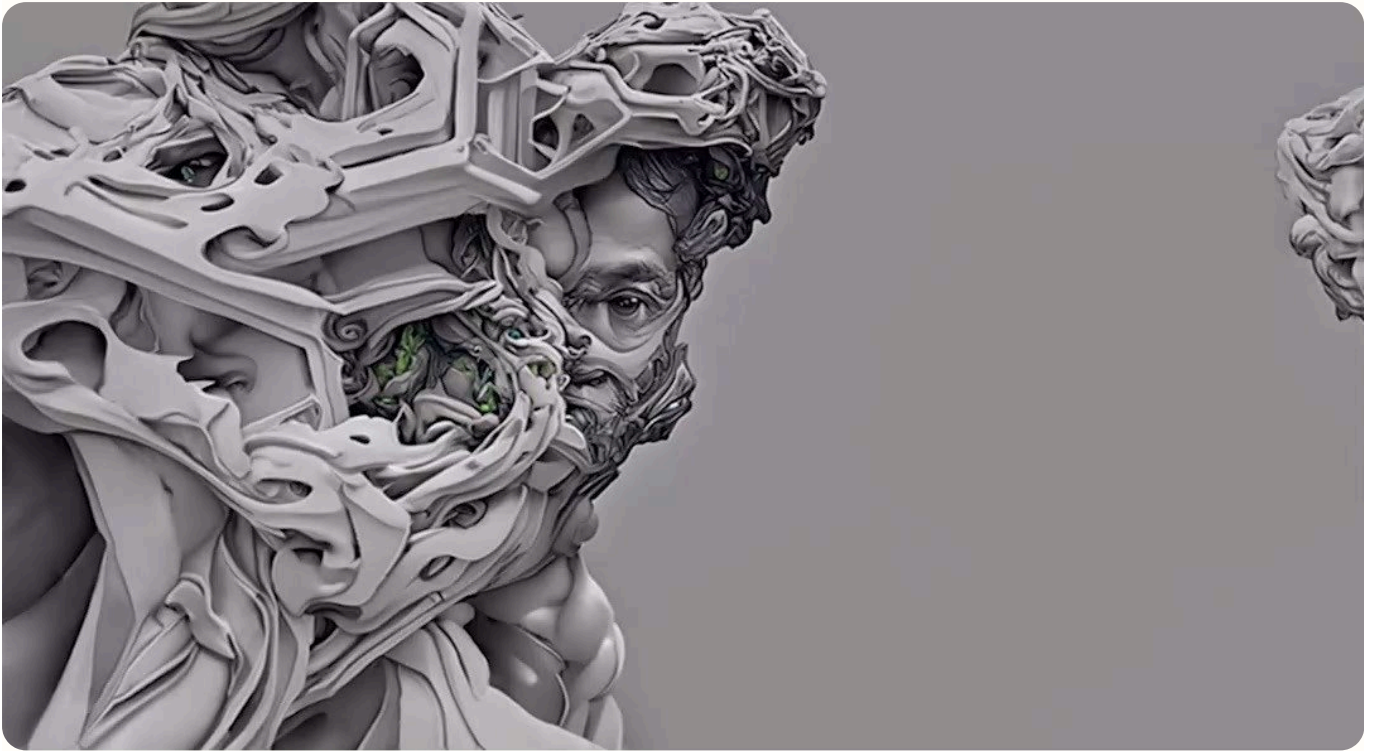
Cuplikan "Anonymous Epic" (2008)

Atas izin seniman

"Swallowed Sculpture": seni di titik balik

Karya yang paling patut diperhatikan tahun ini adalah video patung media 3D "Swallowed Sculpture". Di layar, wajah dan otot sebuah patung klasik ditelan oleh struktur organik yang asing, lalu muncul kembali. Pemandangan bentuk yang lahir dari tangan pematung tersedot ke dalam

struktur digital mengajukan pertanyaan dengan jelas: apa yang harus dijaga seni, dan apa yang harus diraihinya, di titik balik tempat seni tangan dan budaya digital saling mengait.



Cuplikan "Swallowed Sculpture" — patung media 3D

Atas izin seniman

Dalam katalog pameran tunggalnya tahun 2022, "from NFT ART to MATTER", sang seniman bertanya ke mana seni harus melangkah di zaman yang bolak-balik melintasi batas antara yang virtual dan yang nyata. Ia berbicara tentang sebuah pembalikan (turn over): berangkat dari proses membawa karya ke ranah digital (digitalisasi), lalu kembali ke "kebendaan", kehadiran khas milik seni itu sendiri. "Swallowed Sculpture", tempat bentuk ditelan oleh yang digital lalu muncul kembali sebagai wujud, memperlihatkan saat pembalikan itu tepat di depan mata kita.



Katalog pameran tunggal Young-hoon Jeong “from NFT ART to MATTER”

Atas izin seniman

Dari digital kembali ke tanah liat: “Meditation ART · Bodhisattva Pelindung”

Karya terbarunya, “Meditation ART · Bodhisattva Pelindung”, membawa gagasan ini selangkah lebih jauh. Bodhisattva digital yang lahir dari senyum Bodhisattva yang merenung terurai menjadi garis dan cahaya, lalu menyatu kembali. Sang seniman membakar gambar digital ini pada pelat porselen dengan warna keramik, mengembalikan bentuk yang lahir dari ranah digital ke kebendaan tanah liat yang abadi. Karya ini dipamerkan di World Art Expo 2024 (COEX).



"Meditation ART · Bodhisattva Pelindung" —
bodhisattva digital yang lahir dari senyum
Bodhisattva yang merenung
Atas izin seniman



"Bodhisattva Pelindung" — bodhisattva digital yang
dibakar pada porselen
Atas izin seniman

Seorang maestro yang membentuk bulan dari tanah liat, dan seorang seniman media yang membakar kembali yang digital menjadi tanah liat. Bukan kebetulan mereka berbagi panggung. Yang satu berangkat dari tangan lalu bertemu layar; yang lain berangkat dari layar lalu kembali ke kebendaan tangan. Dua belahan yang saling berhadapan.



Young-hoon Jeong — adegan yang dibuat dengan AI
SVAIFF Korea Organizing Committee · adegan dibuat dengan AI (atas
persetujuan seniman)

6. Pertanyaan untuk setiap peserta

Kedua seniman akan tampil sebagai pembicara di konferensi Bagian 1 pada hari festival dan berbagi pandangan seni mereka. Apa pun karya yang dibuat peserta, tujuannya adalah memberi kesempatan untuk merenungkan apa yang harus dipegang kreator di antara tradisi dan teknologi. Karya video Young-hoon Jeong akan diputar utuh di ruang upacara penghargaan pada hari festival.

Pertanyaan ini juga terhubung dengan cara festival menilai. Tahun ini festival menilai proses kreatif (25 poin) bersama karya jadi (75 poin). Yang dilihat bukan hasil yang diberikan AI, melainkan niat dan pergulatan, kegagalan dan revisi, serta peran orang yang mewujudkan hasil itu. Dengan kata lain, yang dinilai adalah belahan manusia dari dua belahan.

7. Hadiah untuk generasi berikutnya: guci bulan mini

Bagi para kreator muda yang bekerja keras, sebagian pemenang juga akan menerima guci bulan mini buatan maestro keramik Rae-heon Park sendiri. Seakan menyerahkan sebuah bulan, yang

dibuat dari dua belahan yang disatukan dengan tangan, ke tangan mereka yang menulis kisah baru dengan AI. Sponsornya adalah maestro keramik Rae-heon Park (Wonjeong Pottery Studio) dan seniman Young-hoon Jeong.

8. Dukungan dari yang sepaham

Sepaham dengan visi ini, Ketua Bersama JI LIN juga tampil sebagai sponsor acara. Dukungannya memperkuat tujuan festival untuk menumbuhkan konten budaya dan memperluas lahan tempat industri masa depan dapat tumbuh.

Berkat itu, SVAIFF KOREA 2026 digelar sebagai acara untuk kepentingan umum tanpa biaya partisipasi, tanpa kursi berbayar, dan tanpa penjualan barang. Pendaftaran dan masuk gratis; kursi diberikan lebih dulu kepada tamu undangan, sisanya melalui pendaftaran awal gratis.

Penyelenggara bahkan menanggung biaya penilaian Final Global Silicon Valley (99 dolar per karya) untuk 19 karya berhadiah, sehingga kreator dapat fokus berkarya tanpa memikirkan biaya.



Guci bulan dengan sambungan keemasan — sambungan
itulah panggung kami

SVAIFF Korea Organizing Committee · Gambar buatan AI

9. Sambungan adalah panggung

Dunia apa pun yang datang, manusialah yang menentukan arah seni. Bahkan jika datang teknologi yang melampaui kecerdasan buatan, arah seni harus ditemukan bukan oleh mesin, melainkan dari pemikiran mendalam manusia sendiri. “Dua Belahan, Satu Bulan” adalah tema yang memuat tekad itu. Sambungan tempat tangan manusia bertemu AI — itulah panggung SVAIFF KOREA 2026.

Total hadiah 30 juta won dengan Grand Prix 10 juta won, dan 50 karya pemenang edisi Korea maju ke Final Global Silicon Valley pada Januari 2027, terhubung ke panggung internasional (biaya penilaian 19 karya berhadiah ditanggung penyelenggara; 31 karya Global Final Encouragement Award ikut dengan biaya sendiri). Global AI IDOL Award 2026, yang digelar pada hari yang sama sebagai pra-showcase menjelang peluncuran penuh 2027, memberi satu Best AI Idol hadiah 3,5 juta won. Pendaftaran dibuka 25 Oktober hingga 25 November di situs resmi (korea.svaiff.com).

Sekilas

Acara	SVAIFF KOREA 2026 · Global AI IDOL Award 2026
Tema	Dua Belahan, Satu Bulan
Seniman undangan khusus	Maestro keramik Rae-heon Park (maestro keramik Kota Icheon) · seniman media Young-hoon Jeong
Tanggal dan waktu	Kamis, 17 Desember 2026, 13.30–19.30
Tempat	Gabin Art Hall, Samseong-dong, Gangnam-gu, Seoul
Biaya	Tidak ada — pendaftaran dan masuk gratis (acara untuk kepentingan umum)
Pendaftaran	25 Oktober – 25 November 2026
Penyelenggara	E-Park AI Co., Ltd., Korea AI Marketing Institute
Penyelenggara bersama	SVAIFF Korea Organizing Committee, MBIG Co., Ltd.
Sponsor	Maestro keramik Rae-heon Park (Wonjeong Pottery Studio), seniman Young-hoon Jeong
Situs resmi	korea.svaiff.com
Kontak media	Sekretariat SVAIFF KOREA 2026 · help@svaiffkorea.com

#SVAIFFKOREA2026

#GlobalAIIDOLAward2026

#DuaBelahanSatuBulan

#GuciBulan

#RaeheonPark

#WonjeongPotteryStudio

#YounghoonJeong

#SeniMedia

#SwallowedSculpture

#FestivalFilmAI

#AldanSeni

#AcaraUntukKepentinganUmum

Kontak media Sekretariat SVAIFF KOREA 2026 · Email: help@svaiffkorea.com
SVAIFF KOREA 2026 · korea.svaiff.com